

BAB V

PENUTUP

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat perilaku menyontek siswa antara kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pelatihan efikasi diri akademik dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Tingkat perilaku menyontek pada kelompok eksperimen lebih rendah dari pada perilaku menyontek pada kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya taraf efikasi diri akademik mempengaruhi tingkat perilaku menyontek siswa saat ujian/tes.

Salah satu faktor penyebab perilaku menyontek siswa adalah rendahnya taraf efikasi diri akademik yang dimiliki, sementara di sisi lain siswa memiliki tuntutan untuk memperoleh hasil ujian dengan nilai tinggi. Kedua faktor tersebut mendorong siswa untuk mengambil jalan pintas menuju keberhasilan akademik dengan berperilaku menyontek. Melalui pelatihan efikasi diri akademik yang diberikan, terjadi peningkatan taraf efikasi diri akademik siswa sehingga siswa memiliki tingkat keyakinan diri yang lebih tinggi dalam mengerjakan tugas, lebih bersungguh-sungguh, tidak mudah menyerah, dan tidak mudah tergoda untuk menyontek atau menggantungkan hasil ujian melalui contekan/teman.

Pelatihan efikasi diri akademik diantaranya meliputi pemberian pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan taraf keyakinan siswa mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dari yang dirasa mudah

sampai yang dirasa sulit sekalipun, meningkatkan kemantapan siswa mengenai kemampuan dalam mengerjakan tugas akademik, tetap berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal bahkan pada tugas-tugas yang semakin sulit dan tidak mudah menyerah, dan meningkatkan taraf kemantapan keyakinan diri siswa pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan lebih bervariasi, tidak hanya pada aktivitas akademik tertentu saja. Dengan meningkatnya taraf keyakinan mengenai kemampuan akademik yang dimiliki, akan mendorong siswa untuk berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan secara tepat untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan akademik.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang terdorong untuk berperilaku menyontek saat ujian agar kembali menerapkan teknik-teknik pelatihan efikasi diri akademik yang telah didapatkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan yang diperoleh dalam pelatihan dapat membantu meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki, meningkatkan upaya dan usaha yang dikerahkan dalam mencapai keberhasilan, dan terus mengasah kemampuan dalam berbagai bidang pelajaran yang berbeda, sehingga siswa memperoleh hasil prestasi yang memuaskan melalui usaha dan cara yang jujur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak menerapkan pelatihan efikasi diri

akademik untuk menurunkan perilaku menyontek siswa kelas XI agar menambahkan *follow up* pada ujian semester untuk melihat dampak pelatihan yang telah diberikan dalam jangka panjang.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat membantu siswa yang memiliki permasalahan perilaku menyontek dengan memberikan pelatihan efikasi diri akademik baik dengan mendatangkan praktisi dari ilmu psikologi ataupun guru-guru di sekolah yang membekali diri melalui pelatihan untuk membantu siswa meningkatkan efikasi diri akademik.